

ABSTRAK

Syailin Nuzla Kamilla, NIM. 2010110047, “Peran Kepala Madrasah Perempuan dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru PAI di MTs NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024”, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problem guru PAI yang belum tertib administrasi dan kurang menguasai teknologi. Untuk itu diperlukan peran Kepala Madrasah yang merupakan seorang perempuan agar dapat meningkatkan profesionalitas guru PAI, karena MTs NU Banat Kudus dinobatkan sebagai madrasah berprestasi akademik dan penyelenggara riset PAI oleh Kementerian Agama yang perlu dipertahankan. Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, mengetahui kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di MTs NU Banat Kudus. *Kedua*, mengetahui peran Kepala Madrasah Perempuan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI. *Ketiga*, mengetahui faktor pendukung, penghambat, dan solusi dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI di MTs NU Banat Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* serta menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini yaitu MTs NU Banat Kudus. Subjek penelitian meliputi Kepala Madrasah, guru PAI, dan peserta didik. Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di MTs NU Banat Kudus termasuk model pemimpin transformasional berarti karakter pemimpin yang kharismatik, menginspirasi dan memotivasi, memecahkan masalah dengan cermat, dan sebagai seorang perempuan yang mempunyai naluri ibu sehingga dapat memahami serta menghargai bawahannya sesama perempuan. (2) Peran Kepala Madrasah Perempuan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI antara lain, sebagai edukator, administrator, supervisor, dan motivator. (3) Faktor pendukung dan penghambat dipengaruhi oleh sinergitas dan komitmen, sinergitas dan komitmen baik akan menjadi faktor pendukung begitupun sebaliknya. Solusi dari hal tersebut adalah dengan memperkuat komunikasi melalui forum rapat koordinasi mingguan. Maka, dapat disimpulkan bahwa model kepemimpinan Kepala MTs NU Banat Kudus merupakan transformasional. Faktor pendukung dan penghambat dipengaruhi oleh sinergitas dan komitmen, solusi faktor penghambat tersebut adalah komunikasi melalui forum rapat koordinasi mingguan. Implikasi penelitian ini adalah untuk memahami bahwa Kepala Madrasah mempunyai peranan penting untuk kemajuan madrasah salah satunya melalui peningkatan profesionalitas guru PAI, MTs NU Banat Kudus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan terkhusus pada mata pelajaran PAI karena Madrasah ini dikenal masyarakat dengan ciri khas kental akan ajaran agamanya.

Kata Kunci: Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kepemimpinan Perempuan, Profesionalitas Guru PAI.